

RINGKASAN

Analisis Kuantitatif Pengisian Resume Medis Pasien Rawat Inap Divisi Interna di RSUP Prof. dr. I.G.N.G Ngoerah, Husnul Muasyarotuz Zulfa, NIM.G41211103, tahun 2024, Manajemen Informasi Kesehatan, Politeknik Negeri Jember, Sabran, S.KM., M.P.H (Pembimbing 1), Indah Muflihatin, S.Si.T, M.Kes. (Pembimbing 2), Kurniawan Bagus Saputro, S.RM (Pembimbing Lapang).

Resume medis adalah rangkuman seluruh Riwayat pelayanan pengobatan dan perawatan yang diberikan oleh tenaga medis kepada pasien mulai dari pasien masuk rumah sakit hingga pasien pulang dengan keadaan membaik, sembuh, memburuk, ataupun meninggal. Kelengkapan pengisian resume medis memiliki peran yang penting dalam menjaga kualitas dan efisiensi pengolahan rekam medis, oleh karena itu, diharapkan pihak rumah sakit dapat secara aktif mengontrol pelaksanaan pengisian formulir resume medis guna memastikan seluruh data yang diperlukan tercatat dengan benar dan lengkap. Salah satu cara untuk melakukan pengontrolan tersebut adalah melalui analisis kuantitatif yang bertujuan untuk mengidentifikasi kekurangan dalam resume medis. Analisis kuantitatif terdiri dari 4 komponen yaitu review identifikasi, review laporan penting, review autentikasi dan review pendokumentasian yang benar.

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan oleh peneliti selama menjalani kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) di RSUP Prof. dr. I.G.N.G Ngoerah, ditemukan bahwa dalam proses melengkapi pengisian resume medis pasien rawat inap, masih terdapat resume medis yang belum terisi lengkap sesuai standar yang ditetapkan, yaitu kelengkapan 100%. divisi dengan jumlah ketidaklengkapan pengisian resume medis tertinggi adalah Divisi Interna, yang mencatat sebanyak 148 resume medis tidak lengkap.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, didapatkan persentase tertinggi kelengkapan pengisian komponen identifikasi pasien pada pengisian resume medis pasien rawat inap yaitu terdapat pada item nomor rekam medis, nama pasien, tempat dan tanggal lahir, umur, alamat, serta jenis kelamin yaitu sebesar

100%. Persentase terendah terdapat pada item NIK sebesar 70%. Persentase tertinggi kelengkapan pengisian resume medis pada komponen laporan penting yaitu item tanggal MRS, tanggal KRS, ruangan, keluhan utama, Riwayat penyakit, operasi, radiologi, lab. PK, lab mikrobiologi, terapi, dokter yang merawat, kondisi saat keluar,transfusi darah, transfusi albumin, cara keluar, penyebab dasar kematian, masalah yang masih ada, intruksi, kontrol kembali, edukasi, perawatan luka, aktivitas dan istirahat, diet, transportasi, pendamping, layak melakukan perjalanan dengan, dan lain-lain dengan persentase 100%. Persentase terendah terdapat pada item diagnosis (60%) dan prosedur (66%). Persentase kelengkapan pengisian resume medis pada komponen autentifikasi pada setiap item sebesar 100%. Dimana dapat disimpulkan bahwa komponen autentifikasi telah memenuhi standar kelengkapan. Persentase tertinggi kelengkapan pengisian resume medis pada komponen pendokumentasian yang benar yaitu terdapat pada item pencatatan yang jelas sebesar 94%. Persentase terendah pada item kesesuaian singkatan sebesar 55%.

Berdasarkan hasil kesimpulan penelitian, maka saran dari peneliti yaitu Perlu adanya buku saku terkait pengisian resume medis untuk memastikan standar kelengkapan pengisian resume medis dapat tercapai. Kepala rekam medis melakukan sosialisasi terkait penggunaan buku saku tersebut. Untuk menjamin pelaksanaan pengisian resume medis sesuai dengan standar yang telah ditetapkan, diperlukan adanya komitmen formal dari para dokter. Komitmen ini dapat diwujudkan melalui penandatanganan dokumen kesepakatan yang menyatakan bahwa para dokter akan konsisten mengisi resume medis sesuai panduan dalam buku saku. Pada saat proses penerimaan tenaga kesehatan baru, terutama dokter, perlu diberikan sosialisasi terkait pentingnya pencatatan medis dalam setiap pelayanan kesehatan yang mereka berikan. Pencatatan ini bertujuan untuk menghasilkan rekam medis yang bermutu, mencakup kelengkapan, akurasi, dan kepercayaan.